

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif akan menghasilkan konsep, teori atau metode penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Bogdan Tailor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dalam hal ini, Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (qualitative research) sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.³

¹ Sugiyono, *Metodelogo penelitian pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta),2019 , Hal 223

² Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 74.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 60.

jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, Penggunaan jenis penelitian deskriptif ini karena penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan untuk memperoleh suatu kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan Berdasarkan uraian diatas penggunaan pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang pembentukan sikap religius siswa melalui ekstra kurikuler Qiroah di MAN 1 Lamongan.

B. Subyek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber atau tempat untuk mendapatkan keterangan dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian⁴

Penelitian ini dilakukan di 1 lokasi yaitu di MAN 1 Lamongan yang terletak di jalan Veteran No. 43, jetis, kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Tujuan peneliti melakukan penelitian di sekolah adalah ingin mengetahui Bagaimana strategi pembentukan sikap yang dilakukan MAN 1 Lamongan melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiroah tersebut.

C. Sumber dan Jenis data

Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

⁴ Suharsimi Arikunto, "*prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*", (Jakarta; rineka cipta, 2002) 125

Sebagaimana yang telah diungkap oleh Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis, foto dan data statistik.⁵ Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi.

1. Sumber Data Utama (primer)

Moleong mengatakan bahwa sumber data utama adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan. meliputi:

Data Primer adalah data yang hanya bisa didapatkan peneliti dari sumber pertama atau asli. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh dirinya sendiri.⁶ Adapun sumber data primer berasal dari Seksi bidang 1 yaitu keagamaan yaitu ust rouf dan juga ustdzah . selaku pembimbing dari ekstrakurikuler Qiroah tersebut. adapun data primer yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Data tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MAN 1 Lamongan
- b. Data tentang bagaiman strategi pembentukan sikap religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Lamongan.

2. Sumber Data Tambahan (sekunder)

⁵ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. hal. 157

⁶ Ibid, Hal 158

Moleong mengatakan bahwa sumber data tambahan yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis.⁷ Lebih lanjut Moleong menjelaskan bahwa dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip. Data sekunder adalah data yang didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkan dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain.

Jenis Penelitian yang digunakan ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengungkapakan fakta dengan jalan terjun langsung dilapangan/objek fenomena terjadi dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan.⁸ Data skunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti letak geografis sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru, sarana prasarana yang akan diperoleh dari MAN 1 Lamongan.

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁹ Dalam pengumpulan data tentang pembentukan sikap religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

⁷ Ibid, Hal 159

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, (Bandung, 2005), hal 40.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.146

qiroah di MAN 1 Lamongan , maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.¹⁰ Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah ekstra kurikuler Qiroah.

2. Metode wawancara

Metode interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual tujuannya untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individu.¹¹ Metode interview atau wawancara penulis mengadakan wawancara dengan beberapa orang terkait dengan MAN 1 Lamongan yaitu : Kepala sekolah, Pembina sebid 1 keagamaan, pembimbing ekstrakurikuler Qiroah, dan juga beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiroah tersebut untuk mencari data. Dengan ulasan wawancara sebagai berikut:

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, (Bandung, 2005), 87

¹¹ Ibid hal 87

- a. Wawancara terkait bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MAN 1 Lamongan
 - b. Wawancara terkait bagaimana strategi pembentukan sikap religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MAN 1 Lamongan.
3. Metode dokumentasi

Dokumentasi, mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia atau merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Dokumentasi sangat diperlukan sebagai bahan pendukung pelaporan selama kegiatan ekstrakurikuler qiroah berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dan memilih mana data yang perlu dipelajari lebih lanjut lagi dan mana yang tidak, serta membuat kesimpulan pada data tersebut sehingga mudah dipahami oleh peneliti.¹³ Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁴ Dalam mereduksi data setiap peneliti dipandu oleh pertanyaan penelitian yang harus dijawab

¹² Ibid, hal 88

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian pendekatan Kualitatif*, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 167

¹⁴ Ibid , Hal 170

berdasarkan data. Jawaban pertanyaan tersebut merupakan wujud nyata temuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵ Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Pada penelitian ini data berupa informasi tentang strategi pembentukan sikap melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiroah di MAN 1 Lamongan .

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data penelitian yang sudah dianalisis dapat diambil kesimpulan serta menverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang pernah diperoleh.¹⁶ Dalam proses pengambilan data dilapangan untuk menjaga kevalidan data yang diperoleh, maka peneliti juga melakukan instrumen pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada informan, peneliti juga melakukan pencatatan data- data yang ada di MAN 1 Lamongan.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek

¹⁵ Ibid, hal 193

¹⁶ Ibid , hal 197

yang di teliti. Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (breliabilitas), dan conformability (objektivitas).¹⁷

1. Uji *credibilitas*

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data penelitian kualitatif terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan member check.

a. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data di balik yang tampak.¹⁸ Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MAN 1 Lamongan sampai pengumpulan data tercapai.

¹⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),324.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal.210

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹ Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara teliti, wawancara, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin mendapatkan data yang benar-benar valid.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.²⁰

d. Teknik ini dilakukan dengan mengekpos hasil terutama atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan sejawat yang dimiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

e. Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari narasumber dengan tujuan untuk mengetahui

¹⁹ Ibid hal 215

²⁰ Ibid, hal 219

kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data.

2. Uji *Transferability*

Uji ini dilakukan yang berkaitan dengan pertanyaan, hingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Uji tergantung pada pemakai, manakalah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain.²¹

3. Uji *Dependability*

Uji ini dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujinya biasanya dilakukan oleh tim auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian.²²

4. Uji *Confirmability*

Uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya bisa dilakukan secara bersamaan. Menguji hasil penelitian berarti menguji confirmability yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²³

²¹ Siswanto, *Metodologi Kombinasi Kualitatif Kuantitatif*, (Solo : BossCript 2017), 385

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 377.

²³ *Ibid.*, 374

